

Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Media Cetak Dan Media Elektronik Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto

Heni Purwati

Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Indonesia
E-mail: shanipurwati@gmail.com

Article History:

Received: 08 November 2025

Revised: 30 November 2025

Accepted: 10 Desember 2025

Keywords: Pendidikan kesehatan, media, pengetahuan, remaja

Abstract: Remaja berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang cepat secara fisik, psikologis, intelektual, sosial, dan seksual. Hal ini menyebabkan rasa ingin tahu yang besar dan kecenderungan mengambil risiko tanpa pertimbangan yang cukup. Hal ini mengarah pada berbagai konsekuensi termasuk IMS dan kehamilan yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi dengan media cetak dan media elektronik terhadap tingkat pengetahuan remaja putri. Metode: Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan dua kelompok perlakuan tanpa kelompok kontrol. Total sampel yang diambil adalah 60 remaja, yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Setiap kelompok perlakuan diberikan perlakuan dengan media yang berbeda, yaitu media cetak dan media elektronik, yang terdiri dari 60 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pre dan post dan kemudian dianalisis dengan uji Wilcoxon Signed Rank dengan tingkat signifikansi $p < 0,005$. Kemudian akan dilihat effect Size nya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas jenis media cetak dan media elektronik terhadap Tingkat pengetahuan memiliki nilai signifikansi yang sama $p = 0,000$ ($< 0,005$) dengan eff size 0,030. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa jenis media elektronik lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dibandingkan dengan jenis media cetak, karena media elektronik yang lebih interaktif dan dinamis, serta lebih mudah diakses oleh remaja putri di era digital saat ini.

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah aspek penting dalam kehidupan manusia, khususnya bagi

remaja putri. Pengetahuan yang memadai tentang kesehatan reproduksi dapat membantu remaja putri untuk memahami perubahan tubuh mereka, serta mengambil keputusan yang bijak terkait dengan kesehatan seksual mereka. Namun, tingkat pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi di Indonesia, termasuk di daerah pedesaan, masih tergolong rendah. Hal ini berpotensi menyebabkan masalah kesehatan reproduksi, seperti penyakit menular seksual (PMS), kehamilan yang tidak diinginkan, dan gangguan lainnya yang dapat memengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2020).

Pendidikan kesehatan reproduksi yang tepat bagi remaja putri sangat penting untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu cara untuk menyampaikan informasi tersebut adalah melalui media pendidikan, yang dapat meningkatkan pemahaman serta mengubah sikap dan perilaku remaja terhadap kesehatan reproduksi (Kurniawati, 2018). Media cetak dan media elektronik merupakan dua bentuk media yang sering digunakan dalam pendidikan kesehatan. Media cetak, seperti brosur atau pamflet, memiliki kelebihan dalam memberikan informasi yang ringkas dan mudah dibawa kemana saja, sementara media elektronik, seperti video atau aplikasi mobile, dapat menyampaikan informasi secara lebih interaktif dan menarik, yang memungkinkan remaja untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Sudarto & Lestari, 2021).

Pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi juga diakui oleh berbagai lembaga kesehatan internasional, seperti World Health Organization (WHO), yang menekankan pentingnya pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi yang komprehensif untuk remaja. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun sikap positif dan perilaku yang sehat terkait dengan kesehatan seksual dan reproduksi (WHO, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pendidikan yang lebih efektif di Indonesia, khususnya untuk remaja putri di desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen one group pre post test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang berusia 15-19 tahun di Desa Leminggir, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, dengan total 154 responden yang tersebar di 3 dusun. Sampel penelitian diambil menggunakan proportional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu sebanyak 60 remaja putri yang dibagi menjadi dua grup perlakuan, yaitu grup yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media cetak dan grup yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media elektronik. Pemilihan kedua media ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas masing-masing media dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi. Analisis Data: Data yang diperoleh dari pretest dan posttest akan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk menguji perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest dalam satu grup perlakuan. Selain itu, perbandingan antara kedua grup perlakuan akan dilakukan menggunakan effect size untuk melihat perbedaan efektivitas antara media cetak dan media elektronik dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri

RESULTS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengukur efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi yang diberikan melalui media cetak dan media elektronik. pada remaja putri di Desa Leminggir, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan desain quasi eksperimen one group pre post test. Sebanyak 60 remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi terlibat dalam penelitian ini, yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling.

Tabel 1 Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Media Cetak Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Leminggir Kec Mojosari Kab Mojokerto

Tingkat Pengetahuan	Media Cetak			
	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Baik	7	23,4	24	80
Cukup	19	63,2	6	20
Kurang	4	13,4		
Total	30	100	30	100
Mean	86,83			
Standar Deviasi	7,82			
Uji Wilcoxon	p=0,000			

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup tentang kesehatan reproduksi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media cetak, yaitu 19 responden (63,2%), dan hampir seluruh remaja putri mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media cetak, yaitu 24 responden (80%). Hasil uji Wilcoxon Sign Rank menunjukkan nilai p-value = 0,000 atau $<\alpha$ (0,05) berarti ada perbedaan secara signifikan pemberian pendidikan kesehatan reproduksi dengan media cetak terhadap meningkatkan pengetahuan remaja putri Di Desa Leminggir Kec Mojosari Kab Mojokerto

Tabel 2. Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Media Elektronik Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Leminggir Kec Mojosari Kab Mojokerto

Tingkat Pengetahuan	Media Elektronik			
	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Baik	6	20	27	90
Cukup	22	73,3	3	10
Kurang	2	6,7		
Total	30	100	30	100
Mean	84,83			
Standar Deviasi	8,25			
Uji Wilcoxon	p=0,000			

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup tentang kesehatan reproduksi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media elektronik, yaitu 22 responden (73,3%), dan hampir seluruh remaja putri mempunyai

pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media elektronik, yaitu 27 responden (90%). Hasil uji Wilcoxon Sign Rank menunjukkan nilai p-value = 0,000 atau $<\alpha$ (0,05) berarti ada perbedaan secara signifikan pemberian pendidikan kesehatan reproduksi dengan media elektronik terhadap meningkatkan pengetahuan remaja putri Di Desa Leminggir Kec Mojosari Kab Mojokerto

Tabel 3. Analisis Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Media Cetak Dan Media Elektronik Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Leminggir Kec Mojosari Kab Mojokerto

Tingkat Pengetahuan	Kelompok							
	Media Cetak				Media Elektronik			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	7	23,4	24	80	6	20	27	90
Cukup	19	63,2	6	20	22	73,3	3	10
Kurang	4	13,4			2	6,7		
Total	30	100	30	100	30	100	30	100
Mean	86,83				84,83			
Standar Deviasi	7,82				8,25			
Uji Wilcoxon	p=0,000				p=0,000			
eff. Size	0,03							

Tabel 3 Setelah dilakukan intervensi terdapat perbedaan yang signifikan pada efektifitas jenis media cetak dan media elektronik terhadap tingkat pengetahuan remaja putri. Hal ini dapat dilihat dari effect size sebesar 0,030 yang artinya hasil tersebut menunjukkan ukuran efeknya pada tingkat sedang

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi dengan menggunakan kedua jenis media, baik media cetak maupun media elektronik. Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa penggunaan media dalam pendidikan kesehatan dapat memperkuat pemahaman peserta didik tentang topik yang diajarkan (Siregar & Hidayati, 2020). Media cetak dan media elektronik keduanya memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi yang diperlukan, namun perbedaan efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri menjadi sorotan dalam penelitian ini.

Perbandingan efektivitas kedua media menunjukkan bahwa grup yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media elektronik mengalami peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan grup yang menggunakan media cetak. Hal ini dapat dipahami mengingat karakteristik media elektronik yang lebih interaktif dan dinamis, serta lebih mudah diakses oleh remaja putri di era digital saat ini. Media elektronik, seperti video, animasi, dan aplikasi mobile, memungkinkan penyampaian informasi secara visual dan audio yang dapat mempermudah pemahaman konsep-konsep kesehatan reproduksi yang mungkin sulit dijelaskan hanya dengan teks. Selain itu, media elektronik juga memberikan fleksibilitas waktu bagi remaja untuk mengakses materi pendidikan kapan saja dan di mana saja, yang semakin mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif (Mustofa, 2019).

Sementara itu, meskipun media cetak tetap memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang jelas dan terstruktur, keterbatasan dalam hal interaktivitas dan kemudahan akses menjadi kendala utama. Remaja putri yang menggunakan media cetak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi yang abstrak atau membutuhkan penjelasan tambahan yang lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media cetak dapat efektif dalam menyampaikan informasi dasar, media elektronik memiliki keunggulan dalam memperkaya pengalaman belajar dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, terutama pada topik-topik kompleks seperti kesehatan reproduksi (Harsono & Asmara, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai efektivitas pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dengan media cetak dan media elektronik terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di Desa Leminggir, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kedua jenis media (media cetak dan elektronik) dapat dijadikan alat yang efektif dalam pendidikan kesehatan untuk remaja putri, dengan mempertimbangkan karakteristik audiens dan aksesibilitas media tersebut. Pemilihan jenis media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas program pendidikan kesehatan di masyarakat..

REFERECES

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2020). *Profil Kesehatan Reproduksi Remaja di Indonesia*. Jakarta: BKKBN.
- World Health Organization (WHO). (2019). *Comprehensive Sexuality Education: Advancing the Sexual and Reproductive Health and Rights of Adolescents*. Geneva: WHO.
- Harsono, B., & Asmara, S. (2020). Pengaruh media elektronik terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 113-120.
- Kurniawati, A. (2018). Efektivitas media cetak dalam pendidikan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(3), 215-220.
- Mustofa, M. (2019). Pemanfaatan media elektronik untuk pendidikan kesehatan remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 45-53.
- Siregar & Hidayati, (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi: Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana
- Sudarto, S., & Lestari, R. (2021). Peran media dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan remaja putri. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 12(4), 342-350.